

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**Pemberian Edukasi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan pada Santri dan Staf Pengajar
Pondok Pesantren Nuwua Cileungsi - Jawa Barat**

Oleh :

**Agus Rahmadi (0030064701 / Ketua)
Wawang S Sukarya (0030064701/Anggota)
Endin Nokik Stujanna (0306078805/ Anggota)
Ferdy Reza Nugraha (2210026029/Anggota)
Budima Vivalhaki (2210026038/Anggota)
Talitha Fitria Nabilah (2210026035/Anggota)
Alfina Septiasari (2210026032Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pemberian Edukasi dan Pelayanan Kesehatan pada Santri dan Staf Pengajaran Pondok Pesantren Nuu War
2. Mitra 1 Program PKM : Pondok Pesantren Nuu Waar
3. Jenis Mitra : Mitra Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : dr. Agus Rahmadi, M.Biomed
 - b. NIDN : 0310108104
 - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Dokter/ Fakultas Kedokteran
 - d. Bidang Keahlian : Anatomi
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Ciputat - Tangerang
 - f. No Handphone : Jl. Lapangan Merah No. 124 Pondok Aren Tangerang
 - g. E-mail : agus.rahmadi@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen dua (2) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian: Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K) MARS, MH.Kes/ Obstetri&Ginekologi, Hukum Kesehatan
 - Nama Anggota II/bidang keahlian: dr. Endin Nokik Stujanna, PhD/Biomolekular
 - c. Mahasiswa yang terlibat : empat (4) orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan). :Cileungsi
 - b. Kabupaten / Kota :Bogor
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 Km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Bogor
7. Jangka waktu pelaksanaan : 2 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 5,000,000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 5,000,000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 0

Ketua Program Studi,



Dr. Zahra Nurrushofa, Sp.PA
NIDN. 306078805

Ketua Tim Pengusul



dr. Agus Rahmadi, M.Biomed.
NIDN. 0310108104

Mengetahui,



Ketua LPPM UHAMKA
Dr. Gufron Amirullah, MPd
NIDN. 0029116401

Dekan,
Kedokteran UHAMKA

Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp.OG (K), MARS., MH.Kes
NIDN. 0030064701

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Pemberian Edukasi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan pada Santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Nuu Waar Cileungsi - Jawa Barat

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	dr. Agus Rahmadi, MBiomed	Dosen	Anatomi	- Perumus topik - Koordinator dan penanggung jawab kegiatan,
2	Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes	Dekan	Obstetric Gynecology	Tim persiapan materi dan ketua pelaksana di lapangan
3	dr. Endin Nokik Stujanna, PhD	Wakil Dekan I	Kesehatan Masyarakat	Pelaksana di lapangan
4	Ferdy Reza Nugraha	Mahasiswa 2210026029	Kedokteran	Tim kuesioner/ laporan
5	Budima Vivalhaki	Mahasiswa 2210026038	Kedokteran	Tim pelaksana penyuluhan / laporan
6	Talitha Fitria Nabilah	Mahasiswa 2210026035	Kedokteran	Tim Evaluasi kegiatan/ laporan
7	Alfina Septiasari	Mahasiswa 2210026032	Kedokteran	Tim Evaluasi kegiatan/ laporan

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1		Pondok Pesantren Nuu Waar	

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal/Prosiding	Sudah diunggah	http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologi/index
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Sudah diunggah	http://www.serambiupdate.com
3	Vidio kegiatan	Sudah di unggah	youtube FK UHAMKA



Nomor : 1066/H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **dr. Agus Rahmadi M.Biomed, M.A** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pemberian Edukasi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan pada Santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Nuu Waar Cileungsi - Jawa Barat*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000 (Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

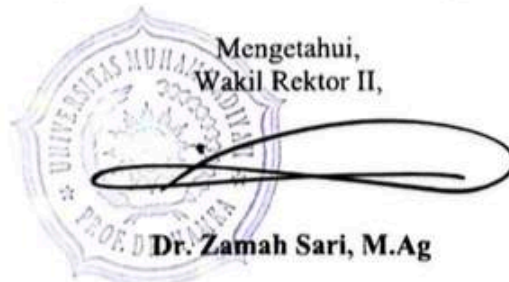
Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


Dr. Enron Amirulah, M.Pd

PIHAK KEDUA

dr. Agus Rahmadi M.Biomed, M.A


Dr. Zamah Sari, M.Ag

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL	5
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra	7
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN.....	9
2.1 Solusi	9
2.2. Target Luaran	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Strategi Kegiatan	10
3.2 Peserta Kegiatan Pelatihan	10
3.3 Waktu Kegiatan Pelatihan	10
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	11
4.1 Anggaran Biaya.....	11
4.2 Jadwal Kegiatan.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
Lampiran	13

RINGKASAN PROPOSAL

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa sanitasi merupakan salah satu hak asasi manusia. Sanitasi memengaruhi kualitas hidup manusia, termasuk di pesantren yang merupakan institusi penyelenggaraan pendidikan keagamaan Islam. Di pondok tempat tinggal santri seyogyanya memenuhi standar sanitasi agar santri dapat beraktivitas dengan nyaman sesuai dengan tuntunan Islam. Studi ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk mengetahui kondisi sanitasi pesantren, dampak sanitasi pesantren terhadap kesehatan santri, dan kebijakan pemerintah terhadap masalah sanitasi yang dihadapi oleh pesantren. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi literatur, yang kemudian dianalisis dengan teknik reduksi dan penarikan kesimpulan. Studi ini menyimpulkan bahwa sebagian besar pesantren di berbagai wilayah di Indonesia belum memiliki sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan. Kondisi sanitasi yang belum memenuhi syarat kesehatan tersebut memiliki dampak bagi kesehatan santri. Banyak santri yang pernah terkena skabies, diare, dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Ada dua kebijakan pemerintah yang dilaksanakan untuk membantu pesantren keluar dari masalah sanitasi yang dihadapinya, yakni Pos Kesehatan Pesantren dari Kementerian Kesehatan dan eco-pesantren Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Namun, belum semua pesantren dapat menjalankannya.

Sehingga berdasarkan masalah tersebut diperlukan adanya upaya memperbaiki kesehatan di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Nuu Waar, Bogor. Kegiatan ini berupa pemberian edukasi kesehatan selama satu (1) bulan, mengenai pola hidup sehat di lingkungan pondok pesantren. Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama Pondok Pesantren Nuu Waar adalah laporan pengabdian masyarakat yang meliputi dokumentasi kegiatan serta artikel untuk Jurnal “Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat” Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kata Kunci: Pendidikan, Pondok pesantren, Nuu Waar, Pesantren

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pondok pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan keagamaan Islam tertua di Indonesia. Karena itu dari sisi historis, pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (Mansir et al., 2020). Menurut Data Emis 2015/2016, jumlah pondok pesantren yang besar dan tersebar di seluruh provinsi di Indonesia sebanyak 28.984 pondok pesantren dengan jumlah santri sebanyak 4.290.626. Dilihat dari sisi fungsinya, pesantren memiliki tiga fungsi utama, yakni fungsi pendidikan, dakwah keagamaan, dan pemberdayaan sosial. Fungsi pesantren yang saat ini paling menonjol adalah fungsi pendidikan. Fungsi ini punya ciri khas yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan keislaman lainnya. Ada tiga elemen yang membentuk ciri khas pendidikan pesantren, *pertama*, pola kepemimpinan pesantren yang mandiri; *kedua*, literatur keagamaan yang digunakan yang lazim disebut sebagai kitab kuning; dan *ketiga* tata nilai yang dianut. Berdasar tiga elemen tersebut, dikatakan pesantren sebagai subkultur (Asmad et al., 2016).

Anak yang mengenyam pendidikan di pesantren disebut dengan santri. Umur mereka rata-rata berada di kisaran 7 sampai 18 tahun. Dari sisi usia itu, santri merupakan anak yang sedang mengalami proses tumbuh kembang. Mereka berhak memperoleh sanitasi yang layak. Perserikatan Bangsa Bangsa pada 2010 bahkan telah menetapkan akses terhadap sanitasi yang layak sebagai hak asasi manusia, karena sanitasi yang buruk memiliki dampak pada kesehatan anak (He et al., 2018). Santri yang belajar di pesantren, mayoritas tinggal di asrama pesantren. Sebagai tempat hunian santri, asrama pesantren pada umumnya dilengkapi berbagai fasilitas seperti kamar mandi, jamban, dapur, dan tempat sampah. Ketersediaan fasilitas demikian guna mendukung sistem kehidupan asrama pesantren yang dinamis (Hanafi et al., 2021). Pola pendidikan berbasis asrama pesantren tersebut kerap kali melahirkan gangguan kesehatan bagi santri. Berbagai macam gangguan kesehatan sering muncul diderita santri di pesantren, di antaranya adalah skabies, batuk, sesak nafas, influenza dan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Gangguan kesehatan yang sering muncul di pesantren tersebut dinilai merupakan dampak dari sanitasi pesantren yang kurang sehat (Fahham, 2019).

Ditilik dari sisi kesehatan pada umumnya, kondisi kesehatan di lingkungan pondok pesantren masih memerlukan perhatian dari berbagai pihak terkait, baik dalam aspek akses pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, maupun kesehatan lingkungannya. Salah satu upaya untuk mendekatkan pelayanan bagi warga pondok pesantren adalah menumbuhkan kembangkan Poskestren, menggunakan prinsip

pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari penyuluhan ini untuk meningkatkan pemahaman untuk dapat mempersiapkan kader kesehatan di lingkungan Pesantren

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah Pondok Pesantren Nuu Waar, dimana subjek adalah santri dan staf pengajar di pesantren tersebut. Dalam hal ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi, dapat disimpulkan pada beberapa hal berikut ini:

- 1) Kurangnya pemahaman peserta terhadap gambaran status kesehatan
- 2) Kurangnya pemahaman peserta terhadap peningkatan pemeriksaan kesehatan dasar
- 3) Kurangnya pemahaman peserta terhadap upaya promotif kesehatan

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Solusi

Analisis aspek permasalahan melalui pemberian pelatihan dan edukasi terkait pemeriksaan kesehatan dasar dan upaya promotif kesehatan di Pondok Pesantren Nuu Waar.

Tabel 2.1 Aspek Permasalahan dan Pendekatan Solusi

Aspek Permasalahan	Pendekatan Solusi	Implementasi Riil
Preventif	Pemeriksaan kesehatan dasar	Gambaran Status Kesehaan
Promotif	peningkatan kesehatan berupa penyuluhan	Edukasi

2.2. Target Luaran

Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama Pondok Pesantren Nuu Waar adalah laporan pengabdian masyarakat yang meliputi dokumentasi kegiatan serta artikel untuk jurnal “Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat” Universitas Muhammadiyah Surabaya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Strategi Kegiatan

Strategi yang akan dipilih dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan bentuk bimbingan belajar pada santri dan staf pengajar di lingkungan Pondok Pesantren Nuu Waar. Adapun tahapan- tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya, diantaranya:

- 1) Pemberian edukasi gambaran status kesehatan
- 2) Pemberian pelatihan pemeriksaan kesehatan dasar
- 3) Pemberian pelatihan dan edukasi promosi kesehatan

3.2 Peserta Kegiatan Pelatihan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi dan pelatihan : Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Nuu Waar untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren adalah kelompok santri dan staf pengajar di lingkungan Pondok Pesantren Nuu Waar, Bogor. Total jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 50 orang.

3.3 Waktu Kegiatan Pelatihan

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Nuu Waar untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren” yang akan dilaksanakan pada Pondok Pesantren Nuu Waar selama sekitar tiga bulan dari bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 (Jadwal kegiatan terlampir).

BAB 4.

LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Anggaran Biaya

Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Nuu War untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren adalah kelompok santri dan staf pengajar di lingkungan Pondok Pesantren Nuu Waar, Jonggol. Total jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 70 orang. Sebagian besar peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini dan berharap acara ini dapat rutin.

Setelah selesai acara tim membuat laporan kegiatan dalam bentuk artikel media massa online yang dimuat di suara muhammadiyah dan serambi update

Cek Kesehatan Santri Ponpes Nuu Waar, Mahasiswa FK Uhamka Berikan Edukasi
<https://suaramuhammadiyah.id/2022/10/18/cek-kesehatan-santri-ponpes-nuu-waar-mahasiswa-fk-uhamka-berikan-edukasi/>

Cek Kesehatan Santri Ponpes Nuu Waar, Mahasiswa FK Uhamka Berikan Edukasi
<http://www.serambiupdate.com/2022/10/ketahui-kesehatan-santri-pondok.html>



BAB 5

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor Penghambat

Komunikasi dalam persiapan acara sedikit terhambat karna letak pesantren nuu war memiliki jarak yang cukup jauh, yaitu daerah Jonggol.

5.2. Faktor Pendukung

Dukungan dari pihak Pesantren Nuu War yang sudah memberikan kesempatan kepada tim kami sehingga penyuluhan kesehatan dapat terlaksana dengan baik dan kami memperoleh pengalaman yang sangat bermanfaat, juga dukungan dari FK UHAMKA yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan.

5.3. Tindak Lanjut

Mitra menginginkan agar kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dilakukan secara rutin, sehingga kami berharap dapat menjadikan pondok pesantren wadi mubarak menjadi mitra untuk kegiatan rutin pengabdian masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Dokter.

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren” telah memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kesehatan, khususnya menjaga kesehatan di lingkungan pondok pesantren wadi mubarak.

6.2. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan secara rutin agar peserta benar-benar memahami dan terbiasa untuk mempraktikkannya dalam keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

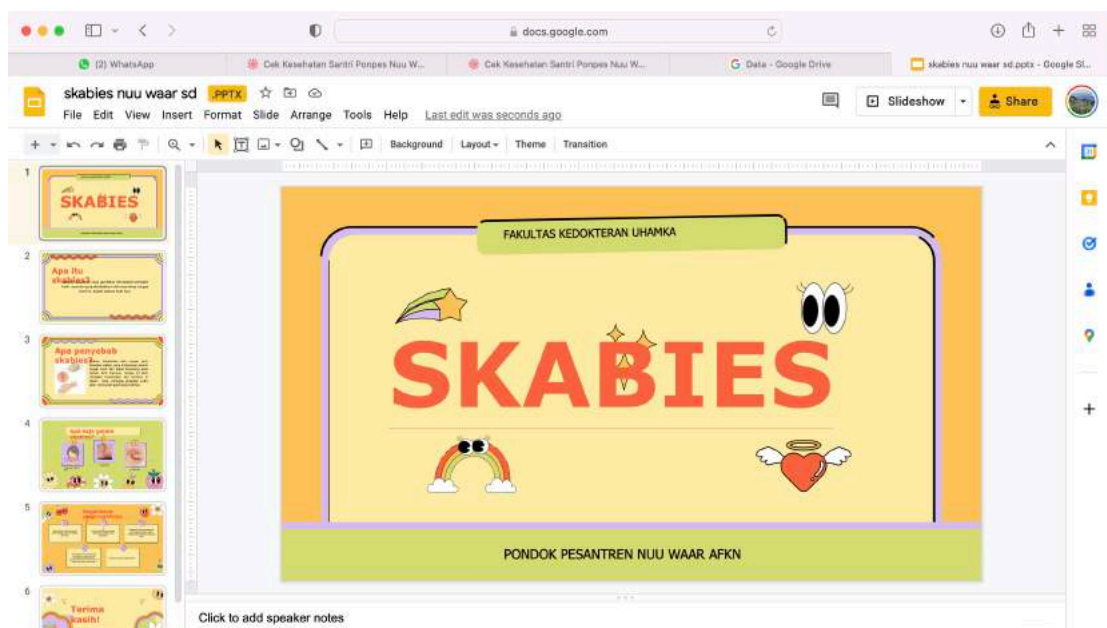
- Asmad, H., Anam Nurul, Zainal Arifin, & Syaikhodin Sayyidah. (2016). *PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN SEBAGAI SUBKULTUR DI TENGAH ARUS GLOBALISASI (Studi Multikasus di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum dan Nurul Islam I Jember)*. 186–200.
- Fahham, A. M. (2019). Sanitasi dan Dampaknya bagi Kesehatan: Studi dari Pesantren. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 33–47.
<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.1230>
- Hanafī, Y., Taufiq, A., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Thoriquttyas, T., & Anam, F. K. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the “new normal”: the education leadership response to COVID-19. *Heliyon*, 7(3).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>
- He, Z., Bishwajit, G., Zou, D., Yaya, S., Cheng, Z., & Zhou, Y. (2018). Burden of common childhood diseases in relation to improved water, sanitation, and hygiene (WASH) among Nigerian children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph15061241>
- Mansir, F., Karim, A., Tumin, & Purnomo, H. (2020). Transforming Islamic Boarding School as Indonesian of Islamic Educational Institution in the Digital Era. *International of Psychosocial and Rehabilitation*, 24(8), 8777–8788.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24>

Biodata Ketua Pengusul dan Anggota

Lampiran 1 Realisasi Anggaran

1. Honorarium				
Honor	volume	Satuan	Honor (Rp)	Total Honor
Pelaksana ketua	1	1	200.000	200.000
Pelaksana anggota (mahasiswa)	3	1	200.000	600.000
Subtotal (Rp)				800.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Spanduk	1	15 pcs	100.000	1.500.000
Flyer	1	10 pack	50.000	500.000
ATK	1	1set	20.000	20.000
kertas	1	1pak	180.000	180.000
Penggadaan proposal dan laporan, jilid	1	1 set	120.000	200.000
Pengadaan kuesioner	1	100 exp	5.000	500.000
Publikasi Jurnal	1	1	2.000.000	2.000.000
HAKI	1	1 paket	600.000	600.000
Publikasi Surat Kabar	1	1 Paket	400.000	400.000
			Subtotal (Rp)	6.000.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan mengurus izin	2	1	200.000	400.000
Perjalanan mengurus surat kerjasama mitra	2	1	200.000	400.000
			Subtotal (Rp)	800.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa perlengkapan presentasi	1	1 Paket	400.000	400.000
			Subtotal (Rp)	400.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				8.000.000

LAMPIRAN makalah kegiatan



Lampiran Biodata Ketua



dr. Agus Rahmadi M.Biomed, M.A

NIDN : 0426087604

Gelar Akademik Depan :	dr.
Gelar Akademik Belakang :	M.Biomed, M.A
Jenis Kelamin:	Laki-Laki
Pendidikan Terakhir:	S3 - S2 Biomedik, S2 Agama dan Kedokteran
Jabatan Akademik:	Dosen 80 %
Pangkat / Golongan Ruang:	Pangkat Penata Muda Tingkat I, III/b
Fakultas:	Kedokteran
Program Studi :	S1 Pendidikan Kedokteran

Lampiran Dokumentasi Kegiatan





Surat Keterangan Mitra



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Dufri Halim
Jabatan : Divisi Umum POMPES NUU WAAR AFKN
Nama Mitra : Pondok Pesantren AFKN NuU waar
Alamat : Taman Sari, Kec.Setu, Kab. Bekasi

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "*Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Dasar Pada Santri Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan di Pondok Pesantren NuU Waar ^{Bekasi} Bogor*", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr.dr. Irena Ujianti, M.Biomed
NIDN : 0310108104
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 15 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



(M. Dufri Halim)